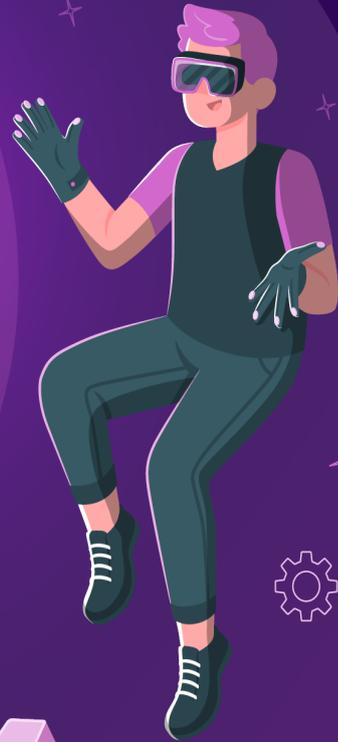


ATTENTION



NANIK NURHAYATI

TOSERBA BROKOLI SPAGA (TUTOR SEBAYA BIRO KONSELING SMP NEGERI 3 BONDOWOSO)



Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan
SMPN 3 BONDOWOSO

SINOBO

Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2023

ATTENTION

ATTENTION

PROPOSAL INOVASI

TOSERBA BROKOLI SPAGA (TUTOR SEBAYA BIRO KONSELING SMP NEGERI 3 BONDOWOSO)

RINGKASAN

Toserba Brokoli merupakan inovasi yg melibatkan peserta didik sebagai konselor/tutor sebaya dalam kegiatan bimbingan konseling di sekolah untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan, yaitu ;

1. Memberikan layanan Bimbingan Konseling terbaik terhadap peserta didik serta menghilangkan mindset bahwa guru BK adalah pemberi sanksi atau hukuman terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib.
2. Melalui Konselor /Tutor Sebaya membudayakan peduli dan berbagi sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. Dengan tindak lanjut, meningkatkan hubungan kedekatan dan timbal balik antara guru dan peserta didik orang tua peserta didik, sesama peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif.
3. Toserba Brokoli adalah wujud kepekaan dan perhatian guru terhadap peserta didik. Peran guru sebagai orang tua peserta didik di sekolah ditunjukkan melalui keteladanan, kepedulian dan tanggungjawab untuk memberikan layanan terbaik untuk berkembangnya potensi dan karakter peserta didik. Guru membantu memfasilitasi kebutuhan peserta didik yang bersifat non finansial yaitu kebutuhan rasa nyaman dan aman selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah.
4. Hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik akan berdampak baik dalam proses pembelajaran.
5. Pentingnya peran serta orangtua dalam mendukung, memantau dan memfasilitasi kegiatan belajar putra-putrinya.

IDE INOVATIF

LATAR BELAKANG & TUJUAN

Berdasarkan data permasalahan yang dialami peserta didik, Guru BK telah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan melakukan proses konseling dengan peserta didik. Akan tetapi terdapat berbagai kendala yang dihadapi guru BK diantaranya adalah, peserta didik merasa takut untuk berhadapan dengan guru BK, apa lagi masuk ke ruang BK. Hal ini disebabkan adanya mindset bahwa guru BK adalah pemberi peringatan atau hukuman terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, karena ketika ada permasalahan pelanggaran peserta didik dilaporkan ke guru BK. Yang seharusnya merupakan tanggung jawab semua pihak yang ada di lembaga.

Rasio guru BK dengan peserta didik yang di atas standar yaitu 1 : 150 peserta didik pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 111 Tahun 2014 Pasal 10 Ayat (2)

Kondisi ini sangatlah menyulitkan untuk bisa membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik. Permasalahan peserta didik tidak bisa dipredikasi. Tidak jarang tiba-tiba ada permasalahan yang terjadi dan harus diselesaikan saat itu juga. Untuk itu dibutuhkan sebuah solusi. Guru dituntut untuk selalu berinovasi dengan menggunakan aneka sumber belajar dan memanfaatkan teknologi informasi agar peserta didik mendapatkan layanan BK dengan segera dan maksimal. Salah satu upaya yang dilakukan melalui inovasi Toserba Brokoli dengan melibatkan teman sebaya peserta didik sebagai partner dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami peserta didik. Hal ini dilakukan dikarenakan ketertarikan dan komitmen serta ikatan terhadap teman sebaya yang sangat kuat.

Sasaran inovasi adalah peserta didik UPTD SPF SMP Negeri 3 Bondowoso kelas 7, 8 dan 9 sejumlah 608 orang.

Tujuan dari inovasi adalah ;

1. Menghilangkan mindset bahwa guru BK adalah pemberi peringatan atau hukuman
2. Memberikan layanan Bimbingan Konseling terbaik terhadap peserta didik
3. Membudayakan peduli dan berbagi sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.
4. Meningkatkan hubungan kedekatan dan timbal balik antara guru dan peserta didik orang tua peserta didik, sesama peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif.

SIGNIFIKANSI

Permasalahan yang diatasi melalui inovasi Toserba Brokoli, sangat sesuai dengan kategori Pendidikan. Hal ini dikarenakan inovasi Toserba Brokoli di UPTD SPF SMP Negeri 3 Bondowoso merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dengan memaksimalkan layanan Bimbingan Konseling di UPTD SPF SMP Negeri 3 Bondowoso.

Berikut kondisi peserta didik terhadap keberadaan layanan BK di UPTD SPF SMP Negeri 3 Bondowoso, sebelum dan setelah Inovasi.

NO	PERMASALAHAN	SEBELUM INOVASI	SETELAH INOVASI	
1	Kepercayaan peserta didik terhadap guru BK	kurang	meningkat	
2	Kehadiran peserta didik di ruang BK	Setelah dipanggil	Datang sendiri	
3	Perundungan	5/hari	2/minggu	
4	Perkelahian	3/minggu	2/2 minggu	
5	Bolos Sekolah	2/minggu	2/bulan	
6	Tidak Mengerjakan Tugas	5/minggu	5/bulan	
7	Sering Keluar Kelas	10/hari/kelas	2/hari/kelas	
8	Terlambat datang ke sekolah	25/hari	10/minggu	

Terjadi Peningkatan Kepercayaan Peserta Didik Terhadap Layanan Bimbingan Konseling.

Jika sebelumnya peserta didik merasa enggan memasuki ruang BK, maka setelah adanya Toserba Brokoli, peserta didik semakin merasa membutuhkan Layanan Bimbingan Konseling. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang menceritakan permasalahan baik yang dialaminya maupun yang dialami teman sebayanya . Mereka melakukannya secara langsung hadir ke ruang BK, maupun melalui WhatsApp.

Metode Untuk Mengukur Dampak Inovasi

1. Testimoni peserta didik. Kegiatan testimoni dengan membuat refleksi dilakukan di setiap akhir pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan konseling.
2. Testimoni orang tua. Kegiatan testimoni dengan membuat refleksi dilakukan di setiap akhir kegiatan tengah semester.
3. Data permasalahan peserta didik yang diperoleh dari informasi baik dari guru pengajar, teman sekelas, maupun konselor/tutor sebaya.
4. Data nilai akademik.
5. Data penilaian sikap perilaku.

KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN TPB

Inovasi Toserba Brokoli merupakan upaya memaksimalkan Layanan Bimbingan Konseling yang lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan dan mengikuti kegiatan layanan bimbingan konseling dengan suka rela dan menyenangkan.

Kontribusi inovasi terhadap capaian nasional TPB yaitu Inovasi Toserba Brokoli selaras dengan salah satu tujuannya yaitu menciptakan pendidikan yang berkualitas. Peserta didik harus mempunyai kemampuan beradaptasi dan memiliki minat belajar hal baru sebagai karakter yang dibutuhkan dalam persaingan global dan memiliki minat belajar hal baru dapat terwujud salah satunya dengan membentuk dan

mengembangkan potensi peserta didik melalui layanan Bimbingan Konseling yang menarik dan menyenangkan.

ADAPTABILITAS

Inovasi Toserba Brokoli mudah diimplementasikan (direplikasi) oleh lembaga pendidikan lainnya, dan telah direplikasi oleh beberapa lembaga SMP Negeri yang dibuktikan dengan adanya beberapa MOU bersama lembaga-lembaga tersebut. UPTD SPF SMP Negeri 3 Bondowoso juga telah mensosialisasikan inovasi Toserba Brokoli kepada sekolah-sekolah SMP Negeri maupun Swata yang ada di kabupaten Bondowoso melalui kegiatan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling.

Adapun Lembaga yang telah mereplikasi inovasi TOSERBA BROKOLI SPAGA diantaranya yaitu ;

1. UPTD SPF SMP Negeri 4 Bondowoso
2. UPTD SPF SMP Negeri 2 Tenggarang
3. UPTD SPF SMP Negeri 1 Wonosari

Rasio guru BK dengan peserta didik yang di atas standar yaitu 1 : 150 peserta didik pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 111 Tahun 2014 Pasal 10 Ayat (2).

Pada kenyataannya di beberapa lembaga pendidikan di Indonesia rasio guru BK kurang dari standar. Tentunya kondisi ini sangatlah menyulitkan untuk bisa membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik, apalagi yang bersifat membutuhkan bantuan segera. Permasalahan peserta didik tidak bisa dipredikasi. Tidak jarang tiba-tiba ada permasalahan yang terjadi dan harus diselesaikan saat itu juga. Untuk itu dibutuhkan sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan melalui inovasi Toserba Brokoli (Tutor Sebaya Biro Konseling) dengan melibatkan teman sebaya peserta didik sebagai partner dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami peserta didik.

Inovasi ini merupakan terobosan untuk menjawab permasalahan pelaksanaan layanan BK, yang memang menjadi permasalahan di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Inovasi ini mudah direplikasi oleh lembaga lain, karena mudah untuk diterapkan tanpa syarat yang rumit, tetapi memang membutuhkan komitmen bersama. Dan yang pasti program tersebut memberikan manfaat yang sangat bagus bagi kegiatan layanan bimbingan dan konseling untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

KEBERLANJUTAN

Sumber daya Inovasi Toserba Brokoli, antara lain:

1. **Sumber Daya Manusia**, yakni semua pihak yang terlibat dan mendukung terlaksananya Toserba Brokoli di UPTD SPF SMP Negeri 3 Bondowoso. Baik sumber daya manusia dalam lingkup sekolah maupun luar sekolah yang dapat dijalin menjadi sebuah kemitraan untuk peningkatan kualitas mutu Pendidikan.
2. **Sumber Daya Materiil**, yakni dana untuk pelaksanaan inovasi. Sumber dana yang digunakan berasal dari dana BOS. Sebagian dana diperoleh dari dana partisipasi orang tua.
3. **Sumber Daya Non Materiil**, yakni berupa kerja sama, kekompakan, keikhlasan dari semua warga sekolah untuk mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan di UPTD SPF SMP Negeri 3 Bondowoso.

Langkah-langkah/strategi yang dilakukan untuk menggerakkan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada, antara lain dengan menyusun rencana program kerja sekolah, selanjutnya menyusun anggaran kegiatan yang dapat didanai oleh Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Untuk hal-hal lain yang tidak dapat didanai melalui dana BOS, sekolah menjangkau sekolah menjangkau dana dari komite/orang tua, serta mitra sekolah.

Untuk memastikan keberlanjutan sumber daya, sekolah melakukan MoU (kerja sama) dengan mitra sekolah, diantaranya dengan Dinas Sosial P3AKB, Konsultan Psikolog, Forum Anak, Polsek Kota Kecamatan Bondowoso dan serta lembaga pendidikan lain.

KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan yang terlibat

1. Warga Sekolah ; kepala sekolah, guru mapel, wali kelas, guru BK
2. komite sekolah dan orang tua peserta didik
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso yang selalu mendorong UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso untuk melakukan berbagai inovasi, salah satunya adalah inovasi Toserba Brokoli.
4. Dinas Sosial, P3AKB, memberikan dukungan, pendampingan dan bimbingan kepada pihak sekolah, dalam mewujudkan sekolah ramah anak melalui kegiatan Toserba Brokoli.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yang telah meluncurkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah .
6. Polsek dan Koramil Kota Kecamatan Bondowoso, memberikan pembinaan disiplin peserta didik dan pencegahan perilaku menyimpang serta kenakalan remaja.
7. Forum Anak, memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengisi waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan yang positif yang menguntungkan baik buat dirinya maupun orang lain
8. **Tenaga Ahli** ; Tenaga ahli yang dimaksudkan adalah yang berasal baik dari SMPN 3 maupun yang berasal dari lembaga lain sebagai nara sumber penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan dalam hal ini kami bekerjasama dengan konsultan psikolog.
9. **Alumni dan Masyarakat**, memberikan dukungan dalam upaya mendewasakan peserta didik agar sadar masa depannya, melalui kegiatan yang positif

